



**BIMBINGAN TEKNIS DAN EDUKASI AKUNTANSI PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BAGI WAJIB PAJAK
USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

**TECHNICAL GUIDANCE AND ACCOUNTING EDUCATION ON FINANCIAL REPORT
PREPARATION AND TAXATION FOR TAXPAYERS
MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES**

Erlina Widayanti^{1*}, Dian Sulistyorini Wulandari², Lisa Kustina³, Ilham Dwi Saputro⁴

^{1*234} Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

^{1*} erlinawdjatnicka@pelitabangsa.ac.id, ² diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: December 20th, 2023

Revised: February 05th, 2024

Published: February 15th, 2024

Abstract: *Small and medium enterprises (MSMEs) are a form of business to support the country's economy. The lack of understanding of MSME accounting bookkeeping in Gandasari Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, as well as frequent changes in tax regulations, are some of the reasons why people are reluctant to calculate, pay, and report their income. This community service is conducted online with two discussion topics, namely accounting and tax discussion. In the report describing all transactions in the company, knowledge is needed to compile a financial report and calculate the tax. The tax sector generates the highest revenue in Indonesia. The accounting socialization method explains how to book business results and calculate taxes according to the latest tax regulations. This makes people understand the importance of financial reports and taxes for entrepreneurs. This service is a basic knowledge of how to book MSME reports in Gandasari Village, West Cikarang District, Bekasi Regency according to standards and calculate their taxes.*

Keywords: *Accounting, Financial Statements, MSMEs*

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha untuk menopang perekonomian negara. Kurangnya pemahaman tentang pembukuan akuntansi UMKM di Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, serta sering berubahnya regulasi perpajakan menjadi salah satu sebab masyarakat menjadi enggan menghitung, membayar dan melaporkan penghasilannya. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan 2 topik pembahasan yakni pembahasan akuntansi dan pajak. Dalam laporan menggambarkan semua transaksi dalam perusahaan tersebut, dibutuhkan pengetahuan menyusun sebuah laporan keuangan dan menghitung pajaknya. Sektor pajak menjadi pendapatan tertinggi di Indonesia. Metode sosialisasi akuntansi menerangkan bagaimana membukukan hasil usaha dan menghitung pajaknya sesuai dengan aturan perpajakan terbaru hal ini menjadikan masyarakat paham pentingnya laporan keuangan dan pajak bagi pengusaha. Pengabdian ini menjadi pengetahuan dasar terhadap

bagaimana membukukan laporan UMKM di Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi dengan sesuai standar dan menghitung pajaknya.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat berperan dalam perekonomian masyarakat Indonesia sehingga pemerintah Indonesia memberikan wadah antara UMKM dan Kementerian Koperasi dan UKM. Perhatian tinggi yang diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut merupakan perwujudan dukungan pemerintah terhadap ekonomi masyarakat kecil dengan pertimbangan bahwa UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di level bawah (Firmansyah, Arham, & M. Elvin Nor, 2019).

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008, ciri-ciri UMKM adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya. Dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Banyak pengelola UMKM tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka aset yang mereka miliki. Aset tersebut juga untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Secara Umum laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi kekayaan bersih usaha, laba rugi yang diderita selama periode tertentu dan nilai arus kas (uang tunai) yang masuk maupun keluar. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Azlina, Taufik, Putri, & Indrapraja, 2020).

Sekarang ini banyak sekali Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dengan adanya UMKM ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk para pengangguran. Pada UMKM ini tidak terlepas dari aktivitas akuntansi. Namun, kebanyakan UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Laporan Keuangan pada UMKM sangatlah penting, agar keuangan menjadi lebih transparan dan mengetahui aliran uang dalam UMKM tersebut. Pembuatan laporan keuangan pada UMKM berbeda dengan pembuatan pada perusahaan-perusahaan besar, karena pada UMKM ini kita mendampingi pembuatan laporan keuangan berbasis EMKM. Dimana SAK EMKM ini lebih mudah diterapkan untuk Usaha kecil dan menengah karena lebih sederhana dan mudah dipahami. Pada laporan keuangan berstandar EMKM ini kita hanya membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Silvita et al., 2020).

Pada SAK EMKM ini, walaupun sederhana tetapi dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan untuk ke depannya, seperti penetapan harga, pembelian perlengkapan dan peralatan dll. Para pelaku UMKM perlu untuk memahami sistem-sistem

akuntansi serta apa saja yang perlu dipersiapkan untuk dapat membuat laporan dan bagaimana penerapan dari sistem-sistem akuntansi tersebut untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan laporan ini dapat digunakan pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka menjadi lebih besar (Silvita et al., 2020).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1), Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil sebagaimana yang diatur dalam UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Pada realitanya di Indonesia belum banyak pelaku UMKM memahami pembuatan laporan keuangan berstandar akuntansi (Salsabilla, Putra, Ayuntari, & Maharani, 2021)

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat selama ini adalah pengelolaan keuangan usaha yang masih tercampur menjadi satu dengan keuangan keluarga. Pengelolaan administrasi keuangan selama ini belum dapat dijalankan secara optimal sehingga berapa pendapatan yang diterima dan pengeluaran usaha belum dapat diidentifikasi dengan jelas.

Permasalahan yang lain yang ada pada UMKM adalah belum memiliki kesadaran akan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Kesadaran tersebut belum tumbuh karena mereka merasa kesulitan dalam menyusun Laporan Keuangan, faktor pendidikan juga menjadi sebab kurangnya pemahaman terkait akuntansi. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM adalah mengenai pengelolaan laporan keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM. Pembinaan dan pendampingan yang berkesinambungan perlu dilakukan pada UMKM ini agar UMKM ini dapat berkembang dengan baik dan dapat membantu ekonomi keluarga khususnya dan ekonomi masyarakat pada umumnya.

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk dapat membuat laporan keuangan yang baik. Karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai laporan keuangan berstandar EMKM. Adapun objek pelaku UMKM yang akan kita berikan pendampingan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan adalah UMKM yang berada di Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat. UMKM tersebut belum sepenuhnya mengimplementasikan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau EMKM. Tim kami melakukan kegiatan pendampingan setelah melakukan sesi wawancara dengan pelaku UMKM. Setelah kami melakukan kegiatan wawancara, kami melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan mulai dari jurnal, buku besar, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan, tahap pertama yaitu persiapan. Tahap ini pemateri berkomunikasi bertanya kepada pelaku UMKM yang ada Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Dalam tahapan ini, permasalahan-permasalahan yang

mungkin akan dihadapi oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan penghasilan di era pandemi ini. Pada saat ini pandemi pastinya akan sangat mempengaruhi dalam pendapatan mereka, maka dari itu sangatlah penting bagaimana melakukan manajemen keuangan dengan baik. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM di Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Tahap ini menjadi tahap inti bagaimana memberikan arahan pembukuan akuntansi UMKM dan bagaimana perhitungan terkait wajib pajak UMKM. Pelaku UMKM diharapkan dapat sharing terkait dari permasalahan-permasalahan yang di hadapi. Tahap terakhir yaitu evaluasi, evaluasi atas penyampaian sosialisasi apakah dapat dipahami dan dapat di terapkan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan cara mengumpulkan pertanyaan dan memberikan arahan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi akuntansi dan perpajakan bagi wajib pajak UMKM di Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 17 Desember 2023. Kegiatan ini dengan sasaran UMKM di Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Sosialisasi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami, membukukan secara mandiri untuk terwujudnya pengadministrasian keuangan yang baik. Hal ini dapat dicapai jika UMKM memiliki SDM yang memahami akuntansi dan perpajakan, dengan mengetahui akuntansi maka UMKM akan mengetahui jumlah aset, pendapatan, dan biaya serta memiliki kinerja yang selalu bisa terukur dengan baik. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan 2 topik pembahasan yakni:

Pembahasan Pembukuan Akuntansi UMKM Pentingnya sosialisasi pembukuan dengan alasan setiap usaha memerlukan sistem pembukuan dan pengadministrasian yang baik. Dalam sebuah laporan keuangan menggambarkan seluruh transaksi, penjurnalan, pencatatan dan posting dalam buku besar yang ada dalam perusahaan, sehingga pengusaha tersebut mengetahui kondisi atau kemampuan perusahaan kedepan. Laporan tersebut menunjukkan tingkat kinerja perusahaan serta menjelaskan mengenai berapa pemasukan dalam satu periode. Berapa laba yang dihasilkan dalam satu periode, berapa kas, berapa persediaan, berapa piutang, berapa keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, berapa hutang, dan penambahan modalnya berapa. Laporan keuangan dipaparkan secara akurat tanpa ada yang direkayasa dan juga bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh adanya kekurangan maupun kesalahan apapun, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya dapat digunakan sebagai perhitungan pajak (Layli & Arifin, 2020).

Dalam penyampaian materi akuntansi diberikan pemahaman terkait bagaimana membuat laporan sederhana, dengan memperlihatkan siklus akuntansinya terdahulu. Kemudian dipaparkan hasil dari transaksi tersebut menjadi laporan neraca dan laba rugi. Terdapat beberapa peserta yang bertanya terkait jurnal transaksi dan pengakuan akuntansi. Minimnya pengetahuan dari akuntansi

serta background membuat mereka sangat antusias bertanya. Dengan adanya sosialisasi seperti ini menjadikan tempat untuk mengoreksi dari apa kesalahan selama ini dalam usaha mereka.

Pembahasan Perhitungan Perpajakan UMKM Materi perpajakan disampaikan dengan berdasar dari peraturan perpajakan terbaru yang berhubungan dengan wajib pajak UMKM. Hal ini dimaksudkan memberikan pemahaman terfokus kepada para pelaku usaha. Dalam sosialisasi ini menjelaskan kewajiban perpajakan dari UMKM, besaran omzet, batasan tarif yang dimiliki oleh wajib pajak. Menurut (Peraturan Pemerintah No 23, 2018), PPh final tarif 0,5% sebagai berikut:

- a) WP OP 7 tahun;
- b) WP seperti koperasi, CV, dan firma 4 tahun;
- c) WP badan berbentuk perseroan terbatas (PT) 3 tahun. Dengan berakhirnya tarif badan perseroan terbatas, perusahaan menggunakan tarif normal. Pada masa pandemi ini pemerintah mengeluarkan (UU No 7, 2021) yaitu “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, bagi wajib pajak badan dengan tarif 50%, sedangkan untuk penghasilan kena pajak (PTKP) orang pribadi:
 1. Diatas 0 – 60 jt 5%
 2. Diatas 250 – 500 jt 15%
 3. Diatas 500 – 5 M 30%
 4. Diatas 5 M 35%

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menambah pengetahuan dalam akuntansi terfokus dalam pembuatan laporan keuangan sederhana, dan bagaimana para pelaku UMKM menghitung pajaknya sesuai aturan perpajakan. Sosialisasi telah dilaksanakan para pelaku UMKM sangat antusias bertanya bagaimana cara menghitung pajaknya. Minimnya pemahaman perpajakan membuat pelaku UMKM banyak bertanya bagaimana menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya. Kegiatan ini disambut positif oleh pihak UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, masyarakat mengharapkan akan terdapat lagi sosialisasi terkait pembukuan atas perpajakan lagi dengan membahas lebih dalam subjek maupun objek pajak

PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dapat diidentifikasi selama proses observasi dan diskusi awal dengan pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, Tim melakukan bimbingan teknis (pemaparan materi, diskusi dan praktik) kepada pemilik UMKM yang bersangkutan tentang konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi, pembuatan laporan keuangan, dan penggunaan aplikasi pembantu dalam penyelenggaraan akuntansi UMKM pada UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Kedua, Tim melakukan pendampingan dan konsultasi penyusunan laporan keuangan UMKM

Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Kegiatan bimbingan teknis, pendampingan, dan konsultasi penyusunan laporan keuangan didasar kan pada UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. yang belum memahami mekanisme akuntansi untuk UMKM dan standar akuntansi yang digunakan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal, dapat diketahui bahwa UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. belum membuat laporan keuangan setiap periode. UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. melakukan pencatatan sederhana hanya terkait penerimaan dan pengeluaran yang laporan laba/rugi-nya dibuat per proyek, bukan per periode. Selain itu, pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. yang juga melaksanakan langsung operasional bisnis UMKM belum memahami mekanisme akuntansi untuk UMKM dan standar akuntansi yang digunakan. Padahal, pembukuan dan pencatatan akuntansi merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu entitas usaha. Dengan tidak menerapkan akuntansi yang memadai, suatu entitas usaha akan sulit me ngetahui posisi keuangannya, ketersediaan aset nya, bahkan penentuan laba atau ruginya. Oleh karena itu, UMKM perlu untuk menerapkan akuntansi UMKM yang minimal dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan bagi UMKM itu sendiri maupun bagi stakeholder lainnya seperti calon investor dan calon kreditor.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, langkah pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pemahaman konsep akuntansi kepada UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman sejauh mana penerapan akuntansi pada UMKM level usaha mikro dan memberikan pengetahuan terkait siklus akuntansi, laporan keuangan, dan akuntansi UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi mengenai konsep dasar dan mekanisme akuntansi. Adapun hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah pemilik UMKM UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi belum pernah memperoleh pemahaman mengenai akuntansi sebelumnya sehingga pelaksanaan pemberian bimbingan teknis ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Kegiatan ini diawali dengan menjelaskan istilah-istilah akuntansi. Luaran kegiatan ini adalah pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi yang menjalankan operasional bisnis dapat memahami konsep dasar akuntansi dan mampu melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Selama kegiatan ini, ada beberapa temuan yaitu UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi memulai usaha tanpa adanya penyeteroran modal awal. Selain itu, perlakuan terhadap perlengkapan dan persediaan UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi yang sudah rusak atau tidak bisa digunakan lagi tidak langsung dibuang melainkan akan diolah kembali menjadi produk baru yang akan dijual. Selain itu, perlakuan akuntansi untuk akun perlengkapan dan persediaan rusak yang sudah tidak dapat memberi manfaat lagi di akhir periode tidak diperlakukan sebagai beban tetapi sebagai persediaan baru. Kegiatan pemberian

pemahaman dan bimbingan teknis mengenai konsep dasar akuntansi baik melalui pemaparan materi maupun diskusi memberikan dampak berupa pemahaman pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi yang cukup terhadap perlakuan-perlakuan akuntansi seperti contoh kasus di atas.

Langkah kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan bimbingan teknis penggunaan aplikasi UKM. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM yang berbasis android. Aplikasi ini telah digunakan oleh Komunitas USP (UMKM Sahabat Pajak) yang menunjukkan bahwa aplikasi ini sudah banyak digunakan oleh UMKM. Bimbingan teknis penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dilakukan dengan memberikan tutorial mengenai penggunaan aplikasi Akuntansi UKM kepada pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mempraktekkan pembuatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi UKM. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM sehingga pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi dapat menyusun laporan keuangan dengan mudah. Para pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi diajarkan cara melakukan pencatatan harian dengan memasukkan data jurnal akuntansi pada Aplikasi UKM yang selanjutnya berdasarkan jurnal tersebut secara otomatis dapat dibuat buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca). Tidak ada hambatan yang ditemui dalam kegiatan ini karena dasar-dasar akuntansi telah disampaikan pada saat bimbingan teknis sebelumnya. Selain itu, aplikasi akuntansi UKM ini juga user-friendly sehingga mudah dimengerti oleh siapa saja yang ingin menggunakannya. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi telah berhasil membuat laporan keuangan berdasarkan input transaksi harian yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kegiatan ini, UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi diharapkan dapat menyusun laporan keuangan secara berkala per periode, bukan hanya per proyek saja. Karena adanya kendala waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim masih memberikan kesempatan bagi UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi untuk berkonsultasi apabila memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan selanjutnya.

Langkah ketiga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan perpajakan secara garis besar kepada pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilakukan dengan menjelaskan poin-poin penting dari SAK EMKM yang merupakan standar akuntansi bagi usaha mikro seperti UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Selain itu, dalam kegiatan ini, tim juga menjelaskan tentang SAK secara keseluruhan dan perbedaan SAK EMKM dengan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) mengingat SAK EMKM baru berlaku mulai tahun 2018. Materi pengenalan SAK EMKM disampaikan kepada pemilik UMKM Desa Gandasari,

Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi dengan pertimbangan bahwa penyusunan laporan keuangan tetap harus memperhatikan standar yang berlaku sehingga UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, dan berguna bagi pemangku kepentingan. Selain itu, pemberian materi SAK EMKM kepada pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi masih terkait dengan materi bimbingan teknis sebelumnya yaitu pemahaman dasar-dasar akuntansi dan aplikasi akuntansi UKM. Untuk dapat mengaplikasikan pemahaman SAK EMKM, dalam kegiatan ini, Tim menggunakan contoh kasus transaksi pada UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi dan membandingkannya dengan aturan dalam SAK EMKM sehingga pencatatan transaksi sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, dalam kegiatan ini, Tim dan pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi juga melakukan diskusi terkait kasus-kasus transaksi yang dapat diselesaikan dengan SAK EMKM (Gambar 1 dan Gambar 2). Oleh karena itu, melalui tiga kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan dan perpajakan dalam bentuk bimbingan teknis, pemilik UMKM Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan yang andal dan relevan serta berguna bagi pemangku kepentingan.



Gambar 1. Diskusi Dengan Pemilik Usaha



Gambar 2. Diskusi Dengan Pemilik Usaha

KESIMPULAN

Setelah diadakannya sosialisasi akuntansi dan perpajakan di Desa Gandasari, Kecamatan

Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi memiliki kesadaran akan pentingnya dari pembukuan akuntansi dan bagaimana menghitung, membayar dan melapor pajaknya ke pemerintah. Jauhnya desa dengan perkotaan membuat mereka enggan membayar pajak dan beranggapan minim pengawasan selain itu di karenakan tidak sepenuhnya paham. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya agar dapat di selenggarakan pelatihan dengan materi terkait dengan pajak PPh Badan dan juga bagaimana pelaporannya agar dapat memberikan sumbang sarannya untuk kebaikan dan kemajuan pengetahuan masyarakat sekitar. Seringnya berubah dalam aturan perpajakan membutuhkan sosialisasi berkelanjutan agar masyarakat tahu perkembangan terkini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pelaku UMKM di Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi sebagai mitra pelaksanaan tridarma perguruan tinggi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. Retrieved from <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. Retrieved from <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN KEMAHIRAN PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 8(2), 152. Retrieved from <https://doi.org/10.26486/jpsb.v8i2.1310>
- Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Maharani, Y. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 1(1), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol1.iss1.art1>
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109. Retrieved from <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>